ABSTRAK

Salah satu bentuk pengandalian yang dewasa ini dirasakan semakin urgen adalah audit operasional (Raider, 2002). hal ini dikarenakan audit operasional adalah salah satu pengendalian yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Reider 2002, Andrew & Graham 2000) bahwa audit operasional akan mampu melakukan praktik bisnis terbaik dengan konsep perbaikan berkesinambungan di tiap level manajemen yang mengacu terhadap ekonomis (kehematan), efisien dan efektivitas. Oleh karena itu pemerintah menetapkan pada UU BUMN No.19 tahun 2003 yang mewajibkan BUMN melaksanakan pengendalian internal didalam perusahaannya, untuk menghindari kecurangan dan membantu manajemen mengawasi dan memberi saran/rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian deskriftif analisis murni, Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan melakukan wawancara secara mendalam (*in-depth interviews*), sebagian data yaitu untuk mengetahui peningkatan laba yang digunakan adalah data skunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *snowball sampling*, yakni menentukan seorang informan kunci sebagai sumber data awal yang mengetahui tentang audit operasional.

Dari analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa audit operasional berperan dalam peningkatan laba operasi pada PT Pindad (Persero). Karena jika pada tahun sebelumnya terjadi ketidak efisienan, ketidakekonomisan dan ketidakefektifan maka setelah dilakukannya rekomendasi berdasaknan 3E (efektif, efisien dan ekonomis) maka ditahun yang akan datang hal tersebut jarang terjadi lagi sehingga berdampak pada tercapainya tujuan perusahaan yakni RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan), dengan tercapainya tujuan RKAP tersebut maka laba perusahaan pun akan meningkat.

Kata kunci: audit operasional, peningkatan laba